

HUBUNGAN ANTARA TERPAAN PEMBERITAAN HIV/AIDS DI SURAT KABAR KALTIM POST DAN KECEMASAN REMAJA DI SMK NEGERI 2 SAMARINDA.

Andi Mustika Maya Sari¹

Abstrak

Artikel ini berisi tentang Hubungan antara terpaan pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltimpost dan Kecemasan Remaja di SMK Negeri 2 Samarinda. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara terpaan pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan Kecemasan Remaja di SMK Negeri 2 Samarinda. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian eksplanatif (*explanative research*) yaitu memberikan penjelasan tentang hubungan antar suatu fenomena untuk variabel. Dengan menggunakan informan sebagai sumber data, data-data yang disajikan menggunakan data primer dan sekunder melalui angket atau kuesioner, dokumen berita HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan SMKN 2 Samarinda, buku-buku dan internet, kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan tabel Rank Spearman (r_s) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hubungan Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan Kecemasan Remaja bagi remaja telah disosialisasikan dengan tahapan-tahapan seperti: menyelenggarakan sosialisasi dan penyuluhan bahaya dan pencegahan HIV/AIDS, serta dalam upaya pengawasan dan kerjasama dengan organisasi, lembaga, maupun instansi. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan korelasi rank spearman dan SPSS 20 diperoleh hasil yaitu variabel X 0,395 yang juga lebih dari $\alpha = 1\%$ dan p-value dan uji t sebesar 3,60 dari perhitungan t hitung > t tabel maka H_0 di tolak.

Kata Kunci : Pemberitaan HIV/AIDS, Kecemasan Remaja.

Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa dimana seorang anak mengalami pubertas dan mulai melakukan pencarian jati diri. Sebagai anak yang beranjak dewasa, dalam pencarian jati diri, mereka tidak mau dianggap atau diremehkan sebagai anak-anak lagi. Remaja ingin menempuh jalan sendiri dan

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: andimaya57@yahoo.com

diperlakukan secara khusus. Penerimaan di kelompok tertentu merupakan suatu hal yang penting bagi remaja. Sehingga kondisi pubertas pada remaja membuat remaja rentan terhadap HIV/AIDS. Selain itu, perkembangan teknologi komunikasi, saat ini juga cukup mempengaruhi kerentanan terhadap HIV/AIDS. Banyaknya Informasi dan hiburan yang menggoda, serta pengawasan yang kurang dari orang tua menyebabkan remaja dapat dengan mudahnya melakukan hubungan seks pra nikah dan memakai narkoba, yang menjadi penyebab utama tertularnya virus HIV/AIDS ini.

Untuk di Provinsi Kalimantan Timur penderita penyakit HIV/AIDS menduduki urutan ke 17 dari 34 Provinsi di Indonesia, hal ini dianggap sangat mengkhawatirkan bagi penduduk di daerah Kalimantan Timur. Dari 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Kota Samarinda sebagai Ibu Kota Provinsi Kaltim merupakan Kota yang menduduki urutan Pertama di antara 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur yang sebagian masyarakat banyak menderita penyakit HIV/AIDS (Dinas Kesehatan Kota Samarinda.2013). Dengan informasi mengenai HIV/AIDS di Kaltim ini membuat Perilaku remaja menjadi khawatir, sehingga membuat berbagai pihak, baik pemerintah, institusi pendidikan, maupun LSM menyebarkan berbagai informasi HIV/AIDS. Informasi ini memamparkan tentang ancaman dari HIV/AIDS yang mulai meluas, bahaya HIV/AIDS, dan bagaimana proses penularannya. Informasi-informasi ini disampaikan melalui Iklan, media massa, spanduk, seminar, ataupun pendidikan sebaya (*peer education*). Banyaknya Informasi yang disampaikan dengan berbagai cara ini diharapkan dapat mempengaruhi remaja untuk menghindari perilaku-perilaku yang dapat mengakibatkan HIV/AIDS. Pesan-pesan dalam informasi HIV/AIDS tersebut lebih menekankan pada dampak langsung penyakit ini, termasuk problematika mental dan efek negatif pada kehidupan sosial remaja. Berkaitan dengan informasi tersebut, menurut dugaan peneliti, salah satu pengaruh dari terpaan media di surat kabar adalah mengenai ancaman HIV/AIDS ini adalah muncul kecemasan remaja. Dalam penelitian ini, terpaan media yang akan diteliti adalah terpaan mengenai pemberitaan HIV/AIDS yang ada di media massa, khususnya Surat Kabar Kaltim Post. Pemilihan media massa ini didasarkan pada kelebihanannya, dimana informasi media cetak dapat di dokumentasikan, diulangkaji, atau disimpan untuk kepentingan pengetahuan dan di jadikan bukti otentik yang bersifat tinggi (Effendi,1993,p.314). Surat Kabar Kaltim Post merupakan Surat Kabar terbesar di Kalimantan Timur dan Surat Kabar Kaltim Post sampai saat ini juga merupakan surat kabar yang paling sering memberitakan pemberitaan mengenai HIV/AIDS, baik itu dari bentuk jumlah penderitanya, sosialisasi dari pihak Instansi terkait sampai mengapa penyakit HIV/AIDS bisa terjadi di kehidupan kita sampai saat ini. Selain itu

pemberitaan HIV/AIDS di surat Kabar Kaltim Post diharapkan bisa dibaca oleh anak muda atau remaja, agar remaja bisa mengontrol diri dari kehidupan pergaulan bebas seperti seks bebas. Disini diharapkan remaja bisa menjauhkan diri dari pergaulan bebas agar remaja kita tidak terjangkit atau mengalami penyakit HIV/AIDS. Tentunya dengan pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post, bisa membuat remaja bisa terkontrol dan menjaga diri mereka agar tidak melakukan pergaulan bebas di usia muda, dimana seharusnya mereka belajar dengan baik demi masa depan mereka, walaupun dengan membaca pemberitaan HIV/AIDS tidak sepenuhnya menjamin mereka terhindar dari bahaya penyakit HIV/AIDS, disini juga perlu bimbingan dari orang tua dari remaja tersebut. karena hal ini dinilai sangat penting, tanpa bimbingan atau peran dari orang tua, para remaja bisa saja melakukan pergaulan bebas. Selain itu faktor Lingkungan sekitar juga perlu diperhatikan agar para remaja tidak melakukan pergaulan bebas.

Alasan peneliti memilih SMK Negeri 2 kelurahan Air Hitam Samarinda dikarenakan sekolah tersebut pernah mengadakan sosialisasi tentang bahaya HIV/AIDS serta penggunaan Narkoba dan Pergaulan bebas yang tentunya dapat menyebabkan penyakit mematikan seperti virus HIV/AIDS. Melalui pemberitaan di Surat Kabar Kaltim Post tentunya diharapkan mampu membuat remaja di SMK Negeri 2, tidak melakukan pergaulan bebas sehingga rasa cemas atau takut untuk melakukan pergaulan bebas bisa dirasakan dari remaja tersebut, agar remaja yang menjadi objek peneliti tersebut terhindar dari pergaulan bebas. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Antara Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan Kecemasan Remaja di SMK Negeri 2 Samarinda. Diharapkan dengan pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post remaja tidak akan mencoba pergaulan bebas, hal ini dikarenakan penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit yang sangat susah disembuhkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara terpaan pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan kecemasan Remaja di SMK Negeri 2 Samarinda. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara terpaan pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dengan kecemasan remaja di SMK Negeri 2 Samarinda.

Dengan mengetahui apakah ada hubungan antara Terpaan mengenai pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dengan Kecemasan Remaja di kota Samarinda, maka penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Segi Teoritis.

Bahan rujukan untuk Pemerintah, Institusi Pendidikan, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Organisasi-organisasi yang bergerak di bidang HIV/AIDS untuk mengukur apakah penyebaran Informasi melalui surat kabar Kaltim Post yang telah dilakukan mampu mengubah persepsi remaja mengenai bahaya HIV/AIDS.

2. Segi Praktis

Sebagai Informasi untuk di baca oleh Masyarakat khususnya remaja, agar pengetahuannya dalam penyebaran informasi bahaya HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post berikutnya, mendapat hasil yang lebih efektif.

Kerangka Dasar Teori

Teori Model S-M-C-R

Rumus S-M-C-R adalah singkatan dari istilah-istilah : S singkatan dari *Source* yang berarti sumber atau komunikator, M singkatan dari *Message* yang berarti pesan, C singkatan dari *Channel* yang berarti saluran atau media. sedangkan R singkatan dari *Receiver* yang berarti penerima atau komunikan, Effendy (2003:256).

1. *Source* (sumber)
2. *Message* (pesan)
3. *Channel* (media)
4. *Receiver* (penerima)

Teori Model Dampak Kuat

Model dampak yang kuat merupakan salah satu teori komunikasi yang mendukung teori peluru (*Bullet Theory*). Model dampak kuat merupakan sebuah model yang menyatakan bahwa media massa, dengan kombinasi teknik dan keadaan yang tepat, bisa mempunyai dampak yang signifikan pada sejumlah besar orang (*Severin, 2005,p.350*).

Teori Agenda Setting

Teori agenda setting mempunyai kesamaan dengan Teori Peluru yang menganggap media mempunyai kekuatan memengaruhi khalayak. Bedanya, Teori peluru memfokuskan pada sikap (afektif), pendapat atau bahkan perilaku. Agenda setting memfokuskan pada kesadaran dan pengetahuan (kognitif).

Media Massa

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi massa adalah informasi yang diperuntukkan kepada

masyarakat secara massal, bukan hanya informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi.

Peran Media Massa

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini adalah paradigma utama media massa. Dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan:

- a. Sebagai institusi pencerahan masyarakat,
- b. Media massa juga menjadi media informasi,
- c. Terakhir media massa sebagai media hiburan.

Surat Kabar

Surat Kabar merupakan salah bentuk media cetak yang digunakan untuk penyampaian informasi. Surat kabar merupakan media komunikasi dalam bentuk tercetak yang mempunyai ciri massal yaitu ditujukan kepada sejumlah orang yang relatif amat banyak dan terbitkan berdasarkan periodisasi tertentu.

Terpaan Media

Terpaan media adalah suatu keadaan yang menimbulkan dampak pada khalayak oleh pesan-pesan yang disebarkan oleh media massa dan proses penerimaan stimulus-stimulus melalui alat indera seperti perasaan, penglihatan, dan pendengaran. (Effendy, 2009: 124). Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan Terpaan Media yaitu kegiatan mendengarkan, melihat, dan membaca pesan media massa ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut, yang dapat terjadi pada tingkat individu ataupun kelompok

Kecemasan

Salah satu efek dari penerimaan pesan (Informasi) adalah perasaan cemas yang berkaitan dengan efek afektif. Kecemasan merupakan respon subyektif individu terhadap situasi, ancaman, atau stimulus eksternal. Atkinson dan Hilgrad mendefinisikan kecemasan sebagai suatu keadaan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh perasaan takut, tercekam, khawatir, dan bingung (Atkinson,1993,p.403).

Beberapa reaksi kecemasan (McPhail,2004.) :

- a. Timbul gangguan fisik seperti pusing.
- b. Sulit berkonsentrasi.
- c. Merasa khawatir atau ingatan-ingatan yang tidak menyenangkan muncul dalam pikiran.
- d. Ketakutan yang hebat pada situasi tertentu dan berusaha menghindari situasi tersebut.
- e. Serangan panik yang datang dengan tiba-tiba.
- f. Gangguan tidur, misalnya mimpi buruk.

Teori Kecemasan.

- a. Teori Psikodinamik
- b. Teori Perilaku.
- c. Teori Interpersonal.
- d. Teori Keluarga.
- e. Teori Biologik.

Klasifikasi Tingkat Kecemasan

Ada empat tingkat kecemasan, yaitu ringan, sedang, berat dan panik.

- a. Kecemasan ringan.
- b. Kecemasan Sedang.
- c. Kecemasan Berat.
- d. Panik.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Penelitian eksplanatif (*explanative research*) ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang hubungan antar suatu fenomena untuk variabel. Penelitian eksplanatif mencoba untuk mencari hubungan antar hal tersebut. Hubungan tersebut bisa berbentuk hubungan korelasional atau saling berhubungan, sumbangan atau kontribusi suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Definisi Operasional

Adapun Definisi Operasional yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS (Variabel X)

Variabel Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS dioperasionalkan melalui :

- a. Frekuensi
Frekuensi membaca adalah intensitas atau tingkat keseringan responden dalam membaca berita HIV/AIDS di surat kabar Kaltim Post dalam satu bulan.
- b. Atensi
Atensi terhadap informasi di surat kabar Kaltim Post di ukur dari bagaimana cara responden membaca informasi mengenai HIV/AIDS yang terdapat di surat kabar Kaltim Post.
- c. Durasi
Durasi diukur dari waktu saat membaca berita, dimana responden saat membaca berita, apakah responden membaca berita dari awal hingga akhir.

2. *Kecemasan (Variabel Y)*

Sementara itu, variabel kecemasan dioperasionalkan yaitu, Gangguan Fisik, Sulit Konsentrasi, Khawatir, Takut, Panik dan Gangguan Tidur.

Populasi dan Sampling

Penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di Kelurahan Air Hitam Samarinda. Sesuai dengan judul penelitian, populasi dari penelitian ini adalah remaja di Samarinda khususnya di SMK Negeri 2 Samarinda siswa khususnya untuk siswa di kelas XI jurusan Teknik Audio Video 1 dan 2 yang berjumlah 56 siswa dari 2 Kelas di SMK Negeri 2 Samarinda.

Sampling dan Sampel Penelitian

Sampling dan sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan dengan *Probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Sampling element) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan adalah tekniksampling Random Sederhana.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan Data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Penelitian menggunakan metode lapangan untuk mendukung penulisan skripsi dengan cara menggunakan metode yaitu sebagai berikut :

- a. Pengamatan langsung.
- b. Kuisisioner.

2. Data Sekunder

- a. Peneliti menggunakan data kepustakaan.
- b. Peneliti memperoleh data dari buku-buku teks, laporan ilmiah, artikel dari koran dan internet.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini, menggunakan uji Spearman Rank (r_s), yang mana sumber data kedua variabel yang akan di konversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Jadi Spearman Rank adalah bekerja dengan data likert atau berjenjang atau ranking, dan bebas distribusi.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan Kecemasan Remaja di Samarinda, maka peneliti menggunakan uji statistik koefisien korelasi rank spearman.

$$r_s = \frac{6\sum di^2}{N^3 - N}$$

Uji yang digunakan:

$$r_s = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma di^2}{2\sqrt{\Sigma X^2 + \Sigma Y^2}}$$

dimana:

$$\Sigma x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T^x$$

$$\Sigma y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T^y$$

Keterangan:

Σx^2 = Kuadrat Jumlah angka observasi yang berangka sama pada variabel X.

Σy^2 = Kuadrat Jumlah angka observasi yang berangka sama pada variabel y

r^s = Koefisiensi Korelasi Rank Spearman

N = Banyaknya pasangan skor

T = Banyaknya himpunan yang berangka

12 = Bilangan Tetap

Adapun untuk pengujian signifikansi dan korelasi Rank Spearman, apabila N adalah 10 atau lebih dapat diuji dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r^s \sqrt{\frac{N-2}{1-r^{s2}}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan ataupun tidak, maka t hitung perlu dibandingkan dengan tabel t, untuk taraf kesalahan tertentu dengan db = N-2. Untuk penelitian ini ditetapkan kesalahan sebesar 1% (tingkat signifikan = α 0,01) dengan uji dua arah.

Selanjutnya harga t hitung lebih besar (>) t tabel, maka terdapat korelasi antara independen variabel dengan independen variabel untuk u kasus sebaliknya apabila harga t hitung lebih kecil (<) daripada t tabel, maka tidak ada korelasi antara independen variabel dan dependen variabel untuk n kasus.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

SMK Negeri 2 Samarinda bertempat di Kelurahan Air Hitam yang beralamatkan di jalan A.Wahab Syahrani Kecamatan Samarinda Ulu yang berdiri pada tahun 1959 oleh yayasan Mahakam yang dipimpin oleh Bapak Munadi Arif.

Gambaran Umum Identitas Responden

Peserta didik atau siswa memiliki tujuan yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh bapak/ibu disekolah. Sehingga mampu mengembangkan potensi didalam dirinya yang didapat dari suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, diketahui jumlah siswa dari kelas IX SMK Negeri 2 adalah 373 siswa. Didalam pengumpulan data, peneliti meneliti hanya 2 kelas saja yaitu kelas untuk jurusan Teknik Audio Video yang berjumlah 56 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dari 56 responden tersebut, diperoleh gambaran umum mengenai identitas responden berdasarkan kelas.

1. Jurusan Teknik Audio 1 berjumlah 30 dengan Presentase 57,67%
2. Jurusan Teknik Audio 2 berjumlah 22 dengan Presentase 42,31%

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran jawaban dari setiap responden terhadap setiap *item* pertanyaan yang ditanyakan dalam kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Analisis Deskriptif dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS

Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS adalah kegiatan mendengarkan, melihat dan membaca pesan media massa di pemberitaan HIV/AIDS tepatnya di Surat Kabar Kaltim Post yang mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut, yang dapat terjadi pada tingkat individu ataupun kelompok. Dalam variabel Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS (variabel X) dengan 7 pertanyaan dan Kecemasan Remaja (Variabel Y) dengan 6 Pertanyaan. Berikut ini adalah hasil dari analisis deskriptif dari 13 *item* pertanyaan tersebut.

a. Frekuensi

Frekuensi adalah intensitas atau tingkat keseringan responden dalam membaca berita HIV/AIDS di surat kabar Kaltim Post dalam satu bulan. dan pertanyaan yang diajukan responden yaitu "Apakah anda pernah membaca Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim post? dan "Apakah Setiap Pemberitaan HIV/AIDS selalu anda baca? Dalam penelitian ini Frekuensi atau keseringan responden membaca Surat Kabar Kaltim Post adalah sebagai berikut. Dari penelitian sebelumnya peneliti menggunakan 56 responden, dikarenakan 4 responden yang menjawab tidak, maka peneliti hanya memakai 52 responden untuk digunakan hingga hasil penelitian. Dari hasil jawaban responden diatas dapat diketahui dengan jelas bahwa jumlah responden yang pernah membaca Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post menjawab Ya/ sering, yaitu sebesar 78,85% dan Kadang-kadang 21,15%. Dan responden yang selalu membaca pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar

KaltimPost hasil jawabannya yaitu responden yang menjawab Ya sebesar 34,62%, Kadang-kadang 65,39%.

b. Atensi (Perhatian)

Atensi terhadap informasi di Surat Kabar Kaltim Post di ukur dari bagaimana cara responden membaca informasi mengenai HIV/AIDS yang terdapat di Surat Kabar Kaltim Post. Dalam penelitian ini perhatian responden terhadap Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS. Pertanyaannya” saat membaca pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar KaltimPost, apakah anda menerima berita tersebut dalam suatu fakta yang memang terjadi di masyarakat? Dari hasil jawaban responden jawaban terbanyak yaitu jawaban YA sebesar 75%, pertanyaan selanjutnya, saat membaca berita HIV/AIDS di Surat Kabar KaltimPost, apakah anda memahami isi bahasa yang digunakan Surat Kabar KaltimPost? Dari hasil jawaban responden banyak menjawab Kadang-kadang dengan presentase sebesar 65,39%. Saat membaca berita HIV/AIDS di Surat Kabar KaltimPost, apakah anda memahami isi berita yang digunakan Surat Kabar KaltimPost? Dari hasil jawaban responden yang menjawab Ya 32,7%, kadang-kadang 61,54% dan tidak 5,77%. Pertanyaan terakhir “Apakah pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar KaltimPost sudah memberikan informasi yang sudah lengkap? Jawaban dari responden yang banyak memilih jawaban YA sebesar 44,24%.

c. Durasi.

Durasi diukur dari waktu saat membaca berita, dimana responden saat membaca berita, apakah responden membaca berita dari awal hingga akhir. Durasi atau waktu disini dimaksudkan dengan Pertanyaan dari Responden yaitu “ Apakah anda membaca pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dari awal hingga akhir? Dalam penelitian ini durasi membaca pemberitaan HIV/AIDS adalah Dari hasil yang didapat responden yang menjawab Ya sebesar 65,39%, Kadang-kadang 30,77% dan tidak 3,85%.

Kecemasan Remaja

Salah satu efek dari penerimaan pesan (informasi) adalah perasaan cemas yang berkaitan dengan efek afektif. Kecemasan merupakan respon subyektif individu terhadap situasi, ancaman, atau stimulus eksternal. Indikator dalam peneltian ini ada 6 yaitu Gangguan fisik, Sulit Konsentrasi, Khawatir, Takut, Panik dan Gangguan Tidur.

1. Gangguan Fisik.

Gangguan fisik disini diartikan lebih mengalami pusing setelah membaca pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang merasa pusing atau yang menjawab YA adalah sebesar 15,39%, Kadang-kadang sebesar 55,78%, dan menjawab tidak sebesar 28,85%.

2. Sulit Konsentrasi.

Dalam indikator sulit konsentrasi, remaja saat membaca pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post adalah responden dengan pertanyaan “ pemberitaan HIV/AIDS yang memberitakan tentang bahaya HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post apakah pernah mengganggu Konsentrasi anda dalam belajar di sekolah? Dalam penelitian ini sulit konsentrasi adalah sebagai berikut: Hasil jawaban responden yang menjawab Ya sebesar 25%, Kadang-kadang 48,07% dan tidak 26,93%

3. Khawatir.

Dalam indikator Khawatir, pertanyaan untuk remaja adalah “ Setelah anda membaca berita HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post, pernahkan anda merasa cemas atau khawatir terjangkit dengan penyakit HIV/AIDS tersebut? Dalam penelitian ini rasa khawatir adalah sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan responden yang merasa khawatir terhadap penyakit HIV/AIDS setelah membaca pemberitaannya di Surat Kabar Kaltim Post adalah yang menjawab Ya adalah sebesar 61,54%, kadang-kadang 26,3%, tidak 11,54%.

4. Takut.

Dalam indikator rasa Takut, Pertanyaan untuk remaja adalah “ Dengan adanya pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post apakah membuat anda takut terhadap penyakit HIV/AIDS? Dalam Penelitian ini Responden yang menjawab rasa takut terhadap penyakit HIV/AIDS dalam pemberitaan HIV/AIDS yang diberitakan Surat Kabar Kaltim Post adalah Hasil penelitian menunjukkan responden yang menjawab Ya yaitu 82,70%, kadang-kadang 15,39% dan tidak 1,93%.

5. Panik.

Dalam indikator rasa panik, Pertanyaan untuk remaja adalah “ Setelah membaca berita HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post, membuat anda merasa panik dengan penyebaran virus HIV/AIDS? Dalam Penelitian ini Responden yang menjawab rasa panik terhadap penyakit HIV/AIDS dalam pemberitaan HIV/AIDS yang diberitakan Surat Kabar Kaltim Post adalah Hasil penelitian menunjukkan responden yang menjawab Ya sebesar 69,24%, kadang-kadang 19,24%, tidak 11,54%.

6. Gangguan Tidur.

Dalam indikator Gangguan Tidur, Pertanyaan untuk remaja adalah “ Pemberitaan penyebaran HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post pernahkan membuat anda tidak nyaman, sehingga mengganggu waktu tidur anda?” Dalam Penelitian ini Responden yang mengalami gangguan tidur terhadap penyakit HIV/AIDS dalam pemberitaan HIV/AIDS yang diberitakan Surat

Kabar Kaltim Post adalah: Hasil penelitian menunjukkan responden yang menjawab Ya sebesar 9,62%, kadang-kadang 78,85%, tidak sebesar 21,15%.

Pembahasan.

Adapun tahap atau langkah-langkah dalam menganalisis data dan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rangking pengamatan pada variabel X dan Y yang dimulai dari responden 1 sampai 52.
2. Menentukan harga d_i pada tiap-tiap subjek dengan cara mengurangkan antara ranking variabel X dan ranking variabel Y.
3. Menentukan nilai atau harga d_i^2 dengan cara mengkuadratkan nilai dari setiap d_i pada masing-masing subyek, yang selanjutnya akan diperoleh nilai dari $\sum d_i^2$ dengan cara menjumlahkan nilai d_i^2 .
4. Untuk memperoleh nilai $d_i^2(\sum d_i^2)$ di adakan 52 responden.
5. Menentukan nilai dari $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$ yaitu dengan menjumlahkan dari beberapa ranking yang sama pada tiap-tiap variabel dengan menggunakan rumus:

$$T = \frac{t^2 - t}{12}$$

6. Untuk mencari koefisien korelasi rank spearman dengan menggunakan rumus yang berangka sama sebagai berikut:

$$r^s = \frac{\sum x^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

7. Karena N lebih dari 10, maka pengujian hipotesis akan menggunakan rumus uji signifikansi sebagai berikut:

$$t = r^s \frac{N - 2}{1 - r^{s2}}$$

8. Selanjutnya untuk mengetahui apakah uji t hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka t hitung (yang diperoleh dari hasil perhitungan) dibandingkan dengan tabel t pada tingkat signifikansi = α 0,01 dengan uji 2 sisi, jika t hitung > harga t tabel maka H_0 ditolak, dan jika t hitung < dari harga t tabel, maka H_a di tolak.

Pengujian Hipotesis.

		Pemberitaan_HI V	Kecemasan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.395**
	Pemberitaan_HIV Sig. (2-tailed)	.	.004
	N	52	52
	Correlation Coefficient	.395**	1.000
	Kecemasan Sig. (2-tailed)	.004	.
	N	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat nilai p- value untuk variabel terpaan pemberitaan HIV/AIDS=0,395 yang lebih dari $\alpha = 1\%$ dan p-value untuk variabel kecemasan= 1,000 yang juga lebih dari $\alpha = 1\%$ maka H_0 di tolak. Dengan demikian dikatakan terdapat hubungan antara Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan Kecemasan Remaja di SMK Negeri 2 Samarinda. Setelah kita temukan nilai r^s , maka tahap berikutnya adalah mencari t hitung untuk menguji signifikansinya, hal ini karena N lebih dari 10 (Sampel besar). Berikut perhitungan nilai t untuk pengujian statistiknya.

$$\begin{aligned}
 t &= r^s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^{s2}}} \\
 &= 0,395 \sqrt{\frac{52 - 2}{1 - 0,395^2}} \\
 &= 0,395 \sqrt{\frac{50}{0,84}} \\
 &= 0,395 \cdot \sqrt{59,52} \\
 &= 0,395 \cdot 7,71 \\
 &= 3,60
 \end{aligned}$$

Setelah harga t ditemukan maka kita harus membandingkan harga t hitung dengan harga t tabel untuk mengetahui apakah H_a diterima atau ditolak. Diketahui bahwa harga t tabel untuk kesalahan 1% (tingkat signifikansinya = $\alpha 0.01$ dengan db 50 sebesar 3,551 dan harga t hitung berdasarkan koefisien korelasi rank spearman sebesar 3,60. Ini menunjukkan bahwa t hitung > harga t tabel (3,60 > 3,551). Dengan demikian dari hasil data diperoleh menunjukkan bahwa menerima H_a terdapat korelasi antara Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan Kecemasan remaja di SMK Negeri 2 Samarinda) dan menolak H_0 (tidak terdapat korelasi antara Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan Kecemasan remaja di SMK Negeri 2 Samarinda)

Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan korelasi rank spearman dan SPSS 20 diperoleh hasil korelasi 0,395 yang lebih dari $\alpha = 1\%$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,01$ dengan uji 2 sisi, dan uji $t >$ dari t tabel ($3,60 > 3,551$), maka H_0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan Kecemasan Remaja di SMK Negeri 2 Samarinda. Terpaan Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post dan Kecemasan Remaja di SMK Negeri 2 Samarinda sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari remaja tersebut baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pemberitaan HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post sangat penting untuk diberitakan hal ini dikarenakan informasi berita HIV/AIDS sangat dibutuhkan masyarakat agar masyarakat perlu tahu betapa pentingnya sebuah informasi, apalagi menyangkut berita Penyakit dan Virus HIV/AIDS. Dan peneliti berharap agar berita HIV/AIDS sering diberitakan di Surat Kabar Kaltim Post jangan hanya diberitakannya dalam setahun hanya beberapa kali saja dalam satu bulan, jika perlu berita HIV/AIDS di Surat Kabar Kaltim Post diberitakan setiap minggunya.
2. Remaja disini juga sangat diharapkan dapat menjaga diri dari pergaulan bebas seperti Narkoba dan Seks bebas agar terhindar dari virus HIV/AIDS. Peran dari orang tua dan guru di sekolah sangat penting bagi perkembangan psikologis remaja. Serta memberikan pendidikan yang berkualitas agar remaja terhindar dari pergaulan bebas, dimana saat ini kita lihat Teknologi informasi sudah sangat canggih berkembang.

Daftar Pustaka

- Bland, Michael, Theaker, Alison. Wragg, David. (2003). *Hubungan Media yang Afektif*. Jakarta: PT Erlangga.
- Bungin, Prof. Dr. H. M. Burhan. (2009). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Effendi, Onong Uchjana. (1993). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: PT Rineka Cipta. Diskur.
- Effendi, Onong Uchjana. (1993). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti

- Effendi, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Gunarsa, Prof.DR. Singgih D. (2004). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Kriyantono S.sos,M.si. Rachmat. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- L. Rivers Jay W, William. Theodore Peterson. Jensen. (2008). *Media Massa&Masyarakat Modern*. Jakarta: PT. Kencana.
- Nurrudin. (2003). *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur
- Nurrudin,M.si. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurrudin,M.si. (2008). *Hubungan Media Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdaksarya.
- Siegel, Sidney. (2011). *Statistik Nonparametik*. Jakarta: PT Gramedia
- Sugiyono,2003. “ STATISTIKA untuk PENELITIAN”. Bandung: ALFABETA
- Wiryanto. (2000). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- SUMBER LAIN
- Agisti, Wirdi. (2013). *Peranan Komisi Penanggulangan AIDS dalam Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Samarinda*. Jurnal Ilmu Pemerintahan.1443 ISSN 2338-3615.
- Dipsy,Chicha.(2004). Hubungan Antara Terpaan Media mengenai HIV/AIDS di Surat Kabar dan Tingkat Kecemasan Remaja di Surabaya. Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Petra Surabaya.
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-kecemasan.html#ixzz2kxayVNZ4>
- Kesdui, Ardian Pratama.(2012). Terpaan Media Surat Kabar. Jurnal Ilmu Komunikasi. 1446 ISSN 2323-4520.
- McPhail, Catherine. (2004). Understanding Anxiety and panic attackr.UK. The Counselling service, University of Dundee. <http://www.dundee.ac.uk/counselling/leaflets/anxiety.htm>.